

## ABSTRAK

Aep Hamara .2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (penelitian Quasi Eksperimen di Kelas VIII MTs Negeri 1 Ciamis)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kurangnya pembelajaran SKI yang berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa di MTs Negeri 1 Ciamis. Padahal kemampuan berpikir kronologis merupakan bagian dari kemampuan berpikir kesejarahan yang penting. Pihak pendidik kekurangan wawasan mengenai media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas kemampuan berpikir kronologis siswa dengan menggunakan media pembelajaran timeline pada kelas eksperimen, juga untuk mengetahui realitas kemampuan berpikir kronologis siswa dengan menggunakan media pembelajaran konvensional di kelas kontrol, dan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran timeline terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa pada mata pelajaran SKI.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kronologis siswa, diantaranya adalah faktor media pembelajaran. Salah satu dari media pembelajaran itu adalah media pembelajaran timeline. Karena media pembelajaran timeline menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan urutan kronologis terjadinya peristiwa sehingga diduga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan sampel dari kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-gain.

Berdasarkan hasil analisis, didapati bahwa realitas kemampuan berpikir kronologis siswa pada mata pelajaran SKI di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan skor. Pada pretest rata-rata nilai skor sebesar 54,23, menjadi 64,42 pada saat posttest. Setelah dilakukan uji n-gain, kelas eksperimen mendapat nilai N-gain sebesar 0,22, maka peningkatan skor pada kelas eksperimen dapat dikategorikan sebagai peningkatan yang rendah karena  $< 0,30$ . Sementara itu realitas kemampuan berpikir kronologis siswa pada mata pelajaran SKI di kelas kontrol juga menunjukkan peningkatan skor yang pada pretes rata-rata skor sebesar 56,74 menjadi 58,26 pada saat posttest. Setelah dilakukan uji N-gain, diketahui nilai n-gain kelas kontrol sebesar 0,035 yang berarti peningkatan skor pada kelas kontrol juga dikategorikan rendah karena  $< 0,30$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai t sebesar 0,41 dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,014 . Hal ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran timeline tidak memberi pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa pada mata pelajaran SKI.